

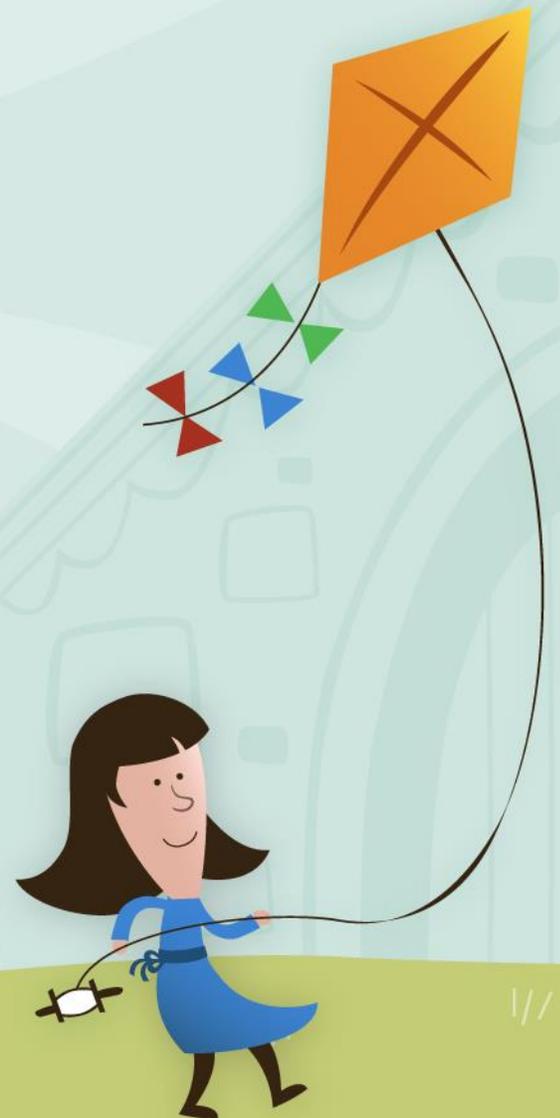
BAHAN AJAR

Kelas 4

Semester 1

Tema 4. Berbagai Pekerjaan

Subtema 3. Pekerjaan Orang Tuaku





DOA SEBELUM BELAJAR

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Rabbi zidni ilman warzuqni fahman.”

Artinya : “Yaa Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan pemahaman yang baik.”

@oemahkajoe

TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Setelah menonton video dongeng “Tupai dan Ikan gabus”, kalian dapat menguraikan unsur-unsur cerita dalam peta konsep secara rinci.
2. Setelah menonton video dongeng “Tupai dan Ikan gabus”, kalian mampu mengomunikasikan pendapatnya mengenai unsur-unsur cerita pada dongeng secara tulis dengan rinci



TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Setelah membaca teks mengenai pengrajin kayu, kalian mampu menuliskan informasi mengenai jenis pekerjaan di lingkungan sekitarnya dengan rinci.
2. Setelah mengamati gambar proses pengolahan kayu, kalian mampu menyimpulkan jenis pekerjaan yang terlibat dalam proses pengolahan kayu dengan tepat.



Dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan. Pendongeng adalah orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain. Mendengarkan dongeng sangat menyenangkan. Indonesia kaya akan dongeng. Banyak diantaranya yang didongengkan.



Tupai dan Ikan Gabus

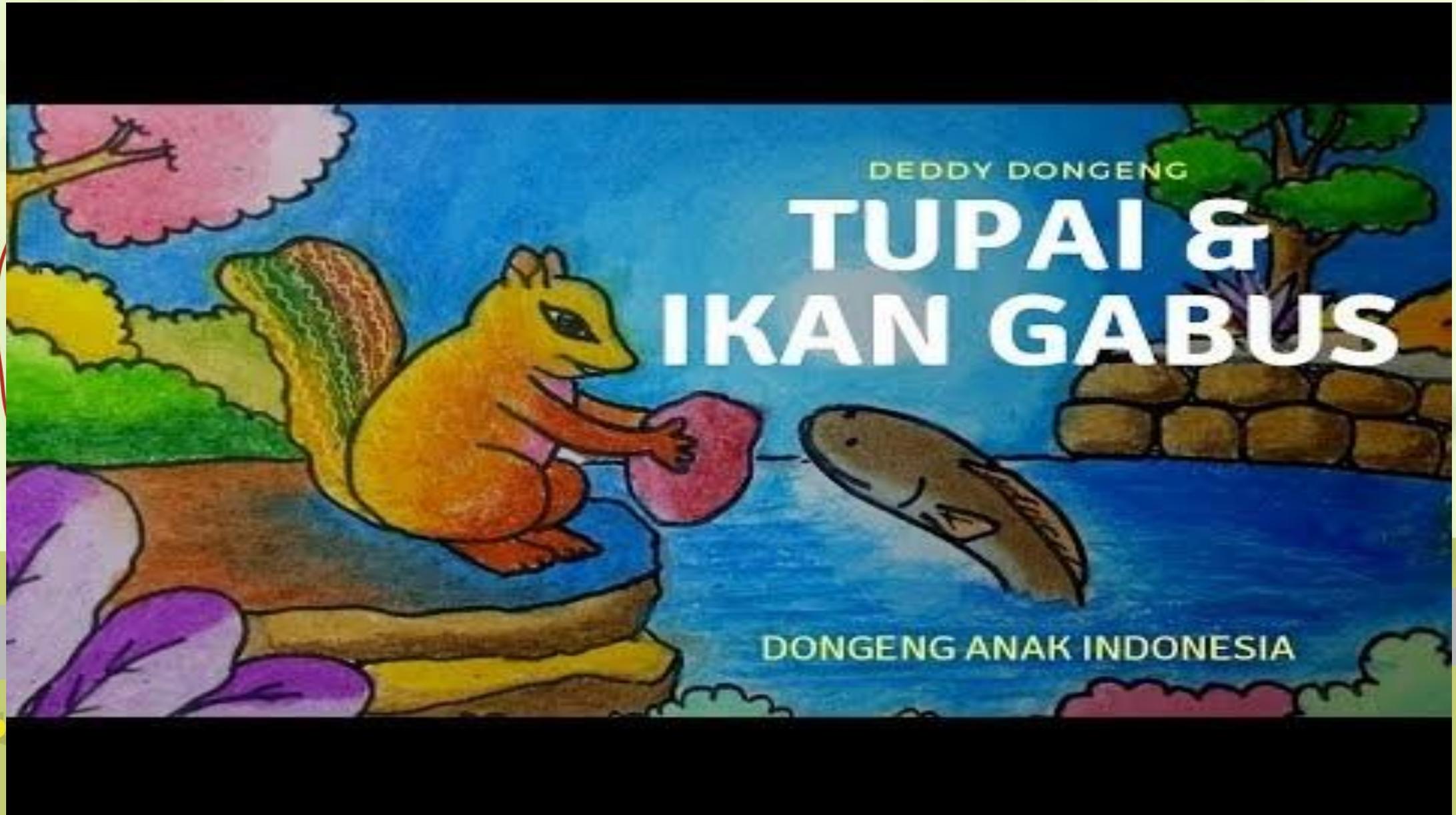
Dahulu kala, hiduplah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat-tempat baru selalu dilakukan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencarikannya untuk sahabatnya.

Setelah Gabus menyampaikan obat penawar penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh. Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan, Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala. (disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)

TUPAI DAN IKAN GABUS



Bagaimana pendapat kalian setelah menonton dongeng TUPAI DAN IKAN GABUS tadi? Apakah kalian suka ceritanya?

Nah, sekarang uraikanlah unsur-unsur cerita yang ada pada dongeng tersebut dengan rinci ya..

Tuliskan pada LKPD yang telah ibu bagikan sebelumnya.

3. Sekarang, tuliskan unsur-unsur cerita yang ada pada dongeng tersebut secara rinci pada tabel di bawah ini!

NO	UNSUR CERITA PADA DONGENG	KETERANGAN
1	<u>Tokoh</u>
2
3
4
5
6



Activat
Go to Se

Unsur-unsur cerita yang ada pada dongeng:

1. **TOKOH**, yaitu pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita.
2. **SIFAT TOKOH (WATAK)**, yaitu sifat dasar manusia yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya.
3. **TEMPAT (Latar)**, yaitu lokasi terjadinya peristiwa pada cerita.
4. Alur
 - a. **AWAL CERITA (Prolog)**, yaitu bagian pengantar untuk menceritakan keadaan umum dari suatu cerita.
 - b. **AKHIR CERITA (Epilog)**, yaitu bagian penutup, biasanya berisi kesimpulan.
5. **PESAN MORAL**, yaitu pesan yang ingin disampaikan pengarang cerita pada penonton atau pembacanya. Pesan dapat berisi tentang sifat baik yang perlu diteladani atau sifat buruk yang harus dihindari.



DONGENG

Ciri-ciri Dongeng

Cerita dalam dongeng mempunyai alur yang sangat sederhana.

Cerita dongeng biasanya singkat serta bergerak cepat.

Karakter tokoh dalam cerita dongeng biasanya tak digambarkan secara rinci.

Dongeng umumnya digambarkan secara lisan sebagai hiburan maupun cerita pengantar tidur.

Biasanya dongeng berisi pesan moral kepada pendengar atau pembacanya.

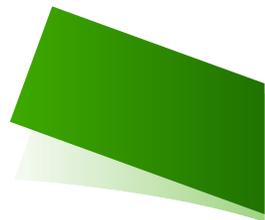


Pengertian Dongeng

Dongeng adalah sebuah karya sastra lama yang isinya cerita luar biasa serta penuh khayalan (fiksi) yang oleh masyarakat umum diakui sebagai cerita yang tidak benar-benar terjadi.

Dongeng Berceritakan cerita tradisional yang diceritakan secara turun-temurun dari generasi ke generasi yang mana tujuannya guna menghibur serta mengajarkan nilai-nilai moral. Cerita dongeng sering dipakai guna membantu anak-anak belajar berimajinasi, membentuk serta membangun karakter mereka.

Walaupun sifatnya fiksi, tak jarang cerita dongeng terinspirasi dari peristiwa yang terjadi di dunia nyata atau berdasarkan hal yang sudah terjadi. Dongeng biasanya mengandung ajaran moral, melukiskan kebenaran, serta beberapa dongeng yang isinya sindiran



DONGENG

Struktur Dongeng

1. Pendahuluan

Bagian pengantar dalam cerita dongeng. Bagian tersebut biasanya dibuat guna menggambarkan secara ringkas isi cerita dongeng.

2. Isi (Peristiwa)

Bagian utama dan terpenting dari sebuah dongeng dimana isinya menggambarkan setiap kejadian secara berurutan.

3. Penutup

Bagian akhir dari cerita dongeng yang isinya berupa pesan moral serta kata penutup.

Unsur Instrinsik Dongeng

1. Tema

Gagasan atau ide utama yang mendasari sebuah dongeng. Ada 2 jenis tema yang ada dalam suatu cerita, yakni tema tersurat dan tema tersirat.

2. Latar

Keterangan tentang ruang, waktu, serta suasana pada ketika terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra.

3. Alur

Urutan peristiwa dalam suatu dongeng yang saling berkaitan berdasarkan hubungan sebab-akibat. Pemahaman alur akan membuat mudah kita memahami peristiwa dalam suatu cerita.

4. Tokoh

Para pelaku di dalam dongeng yang terjadi bermacam peristiwa pada cerita.

5. Penokohan

Cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh serta watak-wataknya dalam cerita dongeng, baik itu karakter, sifat, serta kondisi fisik para tokoh.

6. Sudut Pandang

Cara pengarang menempatkan dirinya pada cerita dongeng serta dari sudut mana pengarang memandang ceritanya.

7. Majas

Gaya bahasa yang dipakai dalam dongeng dengan tujuan guna memberikan efek-efek tertentu sehingga membuat cerita dongeng menjadi lebih hidup.

8. Amanat

Pesan moral yang mau disampaikan oleh penulis cerita dongeng pada pembaca.

DONGENG



Jenis-jenis Dongeng

1. Mite

Mite atau mitos adalah jenis dongeng yang menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan makhluk halus, contohnya jin, setan, atau dewa-dewi. Contoh dari Mitos adalah: Nyi Roro Kidul, Joko Tarub, Laweyan, dsb.

2. Sage

Jenis dongeng yang bercerita mengisahkan sejarah tokoh tertentu yang mempunyai keberanian, kepahlawanan, kesaktian, serta kebaikan. Contoh dari Sage: Calon Arang, Ciung Wanara, Airlangga, dsb.

3. Fabel

Jenis dongeng yang menceritakan tentang kehidupan hewan dimana hewan-hewan itu mampu berperilaku layaknya manusia. Contoh Dari Fabel; Kancil dan Buaya, Semut dan Belalang, dsb.

4. Legenda

Jenis dongeng yang dipercaya oleh beberapa penduduk setempat benar-benar terjadi, namun tidak dipercayai suci atau sakral.

5. Parabel

Jenis dongeng yang ceritanya terkandung nilai-nilai pendidikan, baik pendidikan moral, agama, maupun pendidikan lainnya yang digambarkan secara tersirat.

Contoh dari Parabel: Malinkundang.



Wayang

Tahukah kamu, dalam bercerita, pendongeng sering menggunakan wayang yang terbuat dari kayu. Wayang tersebut dibuat oleh pengrajin kayu. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut tentang pekerjaan PENGRAJIN KAYU.

Dayu mempunyai teman yang bernama Beni. Pekerjaan ayah adalah pengrajin kayu. Mau tahu apa saja yang dilakukannya? Ini cerita Beno.

Bacalah teks berikut dalam hati!



Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi buaatannya ke toko mebel. Di toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

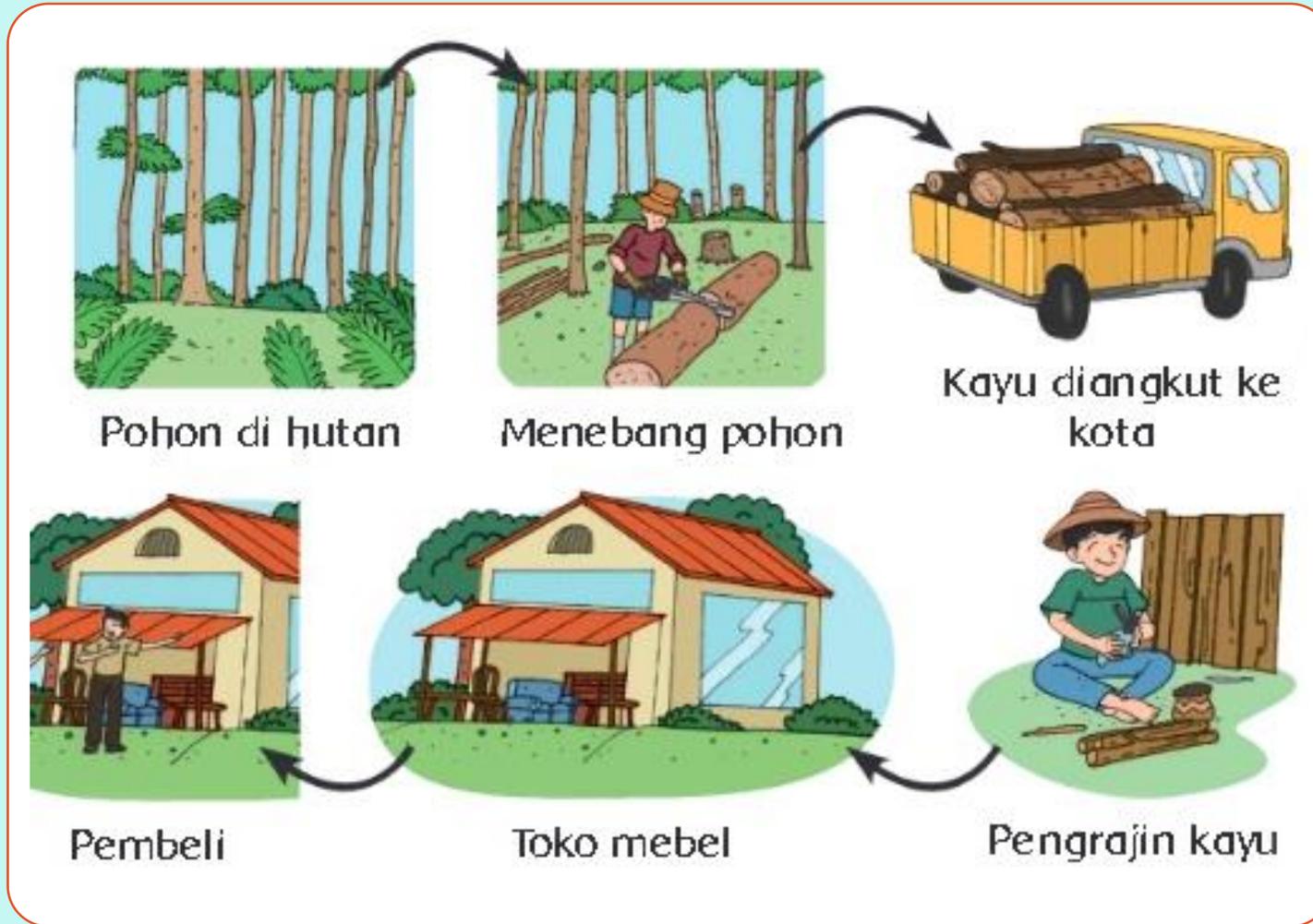
1. Produk apa yang dihasilkan oleh ayah Beni?
2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa?
3. Jelaskan alasanmu?
Apa saja yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu?



5. ✚ Tulislah informasi yang kamu dapatkan dari teks tersebut pada tabel di bawah ini!

1. produk yang dihasilkan
.....
2. sumber daya alam yang dipakai
.....
3. jenis pekerjaan yang dilibatkan
.....
4. manfaat terhadap masyarakat sekitar
.....

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi meja dan kursi.



1. Jelaskan kembali proses yang terjadi sehingga meja dan kursi bisa sampai di rumahmu.

2. Profesi apa saja yang terlibat agar meja dan kursi tersebut sampai di rumahmu?



Simaklah video berikut ini!



Ternyata perjalanan meja dan kursi hingga ada di rumahmu cukup panjang ya..

Agar dapat digunakan dalam waktu yang lama, tentunya meja dan kursi itu harus dirawat.

Bagaimana sebaiknya kamu merawatnya?

Kemukakan pendapatmu!

Seorang tukang kayu menghasilkan barang berupa meja dan kursi. Merka menggunakan sumber daya alam kayu sebagai bahan bakunya. Tukang kayu termasuk jenis pekerjaan produksi, sedangkan penjual di toko mebel termasuk jenis pekerjaan distribusi. Tukang kayu dapat menghasilkan barang-barang keperluan rumah tangga seperti meja dan kursi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Rangkuman jenis-jenis pekerjaan di masyarakat

Ini adalah point-point penting dari materi jenis pekerjaan di masyarakat

- Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk mendapatkan hasil. Hasil tersebut bisa berupa uang atau barang.
- Jenis pekerjaan dapat dikelompokkan menjadi dua. Yaitu jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, dan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang.
- Setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk dirinya, maupun untuk keluarganya.
- Orang yang bekerja di kantor pemerintahan disebut dengan pegawai negeri sispil (PNS). Dan orang yang bekerja di kantor swasta disebut pegawai swasta.
- Orang yang tidak memiliki pekerjaan disebut pengangguran atau tuna karya.

Hikmah yang bisa kita ambil dari materi ini

Bahwa semua pekerjaan itu mulia. Tidak ada jenis pekerjaan yang hina, baik tukang semir sepatu, tukang sapu, pembantu, kondektur angkutan umum, atau pemulung sekalipun. Mereka lebih mulia daripada pengangguran, pengemis, atau koruptor.

Pada saatnya nanti kalian (adik kelas 4 SD) akan bekerja, dan untuk memperoleh pekerjaan dibutuhkan sebuah keterampilan. Dan keterampilan hanya bisa diperoleh dengan belajar dan belajar, baik di sekolah, lembaga kursus atau kepada orang yang ahli dibidang tertentu. Karenanya kita jangan malas belajar. Dan tentu dengan tentu dengan do'a. Agar do'a terkabul tentu kita harus mengerjakan amalan-amalan sholeh, seperti ibadah lima waktu, puasa sunnah, dan berbakti kepada kedua orang tua.

Manfaat mempelajari materi jenis pekerjaan di masyarakat:
Mengetahui tentang jenis pekerjaan yang ada di masyarakat
Mengetahui alasan orang bekerja
Mengetahui manfaat dari kenapa orang harus bekerja

MENGENAL BERBAGAI JENIS PEKERJAAN

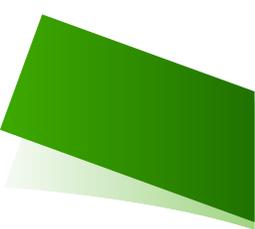




Nah, setelah pembelajaran hari ini selesai.. Lakukan kegiatan ini di rumah ya..



Carilah contoh dongeng lainnya, kemudian uraikan unsur-unsur cerita pada dongeng tersebut secara rinci dan tuliskan pada buku tulismu.

- 
- *Kalian bisa mencarinya di google atau youtube
 - *Bisa juga mencari buku di perpustakaan
 - *atau bertanya pada orang tuamu



Pesantren Yatim

Al-Hilal

100% Untuk Anak Yatim

Doa Sesudah Belajar

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدِعُكَ مَا عَلَّمْتَنِيهِ فَارْزُدْهُ إِلَيَّ
عِنْدَ حَاجَتِي وَلَا تَنْسِنِيهِ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

“Ya Allah, sesungguhnya ku titipkan kepada-Mu apa yang telah Engkau ajarkan kepadaku, maka kembalikanlah dia kepadaku disaat aku membutuhkannya. Janganlah Engkau buat aku lupa kepadanya. wahai Tuhan pemelihara alam.”

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina.” (QS. Al Mu'min: 60)